

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tema penelitian yang ada, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.¹ Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian yang di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.²

Menurut peneliti, pendekatan ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati sehingga data-data tersebut dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana perilaku merokok pada santri remaja, serta peneliti tertarik menggunakan metode ini karena perilaku merokok disebabkan adanya faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Dalam penelitian ini studi kasus difokuskan pada perilaku merokok pada santri remaja di Pondok Pesantren

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Balai Pustaka, 2001), 7.

² Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 26.

Fathul Muhtadi'ien Dusun Gropol Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Fathul Muhtadi'ien dusun Gropol desa Tanjungtani kecamatan Prambon kabupaten Nganjuk. Pesantren ini dihuni oleh santri laki-laki saja. Dari usia belasan tahun hingga puluhan tahun. Sebagian besar dihuni oleh kaum remaja dalam pendidikan MTs dan MA, serta terdapat beberapa santri yang bekerja atau ikut orang lain (*derek*, bahasa Jawa) yang hanya mengikuti kegiatan formal pondok saja.

Lokasi ini dipilih, dari pengamatan peneliti banyaknya santri remaja yang melakukan aktivitas merokok. Baik di lingkungan pesantren maupun lingkungan sekitarnya dan seperti telah membudidaya. Dari keseluruhan santri, terdapat 93% dihuni oleh kaum remaja, kegiatan merokok pun dilakukan 88% dari mereka.³ Jadi, sangat jarang sekali dalam suatu Pondok Pesantren terdapat santri yang dapat dianggap keseluruhan melakukan kegiatan ini dan mayoritas dilakukan oleh santri remaja.

Alasan lain bagi peneliti yaitu semoga dari hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan perubahan terhadap perilaku merokok pada seluruh santri Pondok Pesantren Fathul Muhtadi'ien khususnya pada santri remaja, serta untuk menghemat tenaga dan biaya dalam melakukan penelitian yang berjudul "Perilaku Merokok Pada Santri Remaja".

³ Observasi, di Pon.Pes. Fathul Muhtadi'ien, 2-10 Oktober 2013.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah diperlukan, dimana peneliti memiliki peran penting dalam proses penelitian. Penelitian ini bersifat resmi atau formal, kehadiran peneliti diketahui oleh instansi dimana peneliti berasal, serta instansi yang berwenang atas subjek dan objek penelitian, yaitu Pondok Pesantren Fathul Muftadi'ien. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh subjek dalam penelitian ini.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek dipilih dengan teknik *purposive sampling* (sampling bertujuan) yaitu subjek yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.⁴

Untuk jumlah subjek yang akan dijadikan penelitian sebanyak 5 subjek, dengan pertimbangan dapat memberikan banyak informasi dalam proses penelitian ini. Sedangkan kriteria subjek yang ditetapkan diantaranya:

1. Perokok aktif.
2. Jenis kelamin laki-laki.
3. Remaja akhir (usia 17-22 tahun).
4. Santri mukim.

⁴ Husaini Usman, *Pengantar Statistika Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 186.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan dan tindakan, selebihnya adalah tambahan. Menurut sumber data penelitian digolongkan menjadi dua, antara lain:

1. Data primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Adapun data primer penelitian ini diperoleh dari kata-kata serta tindakan atau perilaku merokok subjek penelitian di Pondok Fathul Muftadi'ien.

2. Data sekunder

Yaitu sumber data pendukung terhadap sumber data primer yang di dapat dari literatur-literatur yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang dibahas.⁶ Adapun data sekunder penelitian ini diperoleh dari keterangan yang diberikan oleh orang-orang sekitar lingkungan subjek, seperti teman dekat, pengurus pesantren dan masyarakat pesantren. Serta didapat dari catatan dan dokumen penting yang dimiliki pihak pesantren seperti struktur organisasi pesantren, kegiatan santri, dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁵ Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 62.

⁶ Rachmat Kriyantono, *Tehnik Prektis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2007), 42.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilaksanakan dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti serta pencatatan secara sistimatis.⁷

Metode ini digunakan untuk menggali data dari objek penelitian dan aktivitas harian santri yang ada keterkaitannya dengan sumber penelitian dan digunakan untuk pengecekan terhadap subjek yang diteliti, apakah sesuai dengan kriteria yang diperoleh atau tidak.

Pengamatan ini mulai dilaksanakan ketika peneliti menentukan judul tentang perilaku merokok pada santri remaja hingga akhir penelitian berlangsung. Diantaranya, pengamatan pada beberapa santri hingga ditentukan subjeknya dan pengamatan pada perilaku merokoknya, serta pengamatan pada lingkungan baik situasi maupun kondisi tempat subjek merokok, serta interaksi subjek ketika melakukan aktifitas merokok. *Pedoman ini dapat dilihat pada lampiran 2.*

2. Wawancara

Pengambilan data selanjutnya melalui wawancara, yaitu suatu percakapan atau tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada masalah tertentu.⁸ Wawancara ini dilakukan pada subjek penelitian ataupun pada orang lain disekitarnya yang dapat memberikan masukan lebih dalam proses pengambilan data.

⁷ Suharsimi Arikuntoro, *Dasar-Dasar Evaluasi Pdk* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 27.

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Bandar Maju, 1990), 187.

Adapun wawancara yang digunakan untuk subjek penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*), yang pada umumnya dimaksudkan untuk kepentingan wawancara yang lebih mendalam dengan lebih menfokuskan pada persoalan-persoalan yang menjadi pokok dari minat penelitian.⁹

Pedoman wawancara pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dengan tendensi *Planned Behavior Theory*, diantaranya berisi tentang *behavioral beliefs*, *normative beliefs* dan *control beliefs*. Pedoman wawancara ini dapat dilihat dalam lampiran 1.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, peraturan, kebijakan, sejarah kehidupan dan sebagainya.¹⁰

Dalam hal ini, dokumentasi diperoleh melalui catatan atau arsip milik pihak terkait, yaitu Pondok Pesantren Fathul Muhtadi'ien. Jadi, alasan menggunakan metode ini untuk membantu dan melengkapi kekurangan, kelemahan observasi serta wawancara dalam penelitian perilaku merokok pada santri remaja di Pondok Pesantren Fathul Muhtadi'ien.

⁹ Pawito, PH. D, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007),133.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2013), 82.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.¹¹ Analisis data adalah proses pelacakan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹² Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya memberi makna. Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Proses pemilihan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi, memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.¹³

Dalam penelitian ini reduksi data berupa pengelompokkan atau memilih data tertentu atau tema tertentu dari hasil observasi dan wawancara yang akan masuk dalam paparan data maupun pembahasan.

2. Penyajian data

Pengorganisasian hasil reduksi kedalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Data-data yang diperoleh di lapangan,

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), 85.

¹² Bungin, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, 70.

¹³ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 87.

dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan bersama-sama.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah melakukan upaya-upaya dengan memperpanjang keikutsertaan, melakukan tehnik triangulasi, dan melibatkan teman sejawat.

1. Memperpanjang keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan dan kematangan data yang akan dikumpulkan.

2. Melakukan teknik triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Dalam hal ini, peneliti mengharapkan bahwa hasil pembanding tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat atau pemikiran.

3. Melibatkan teman sejawat (yang tidak ikut melakukan penelitian)

Yaitu sangat berguna untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Di dalamnya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

¹⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 178.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.